Jurnal Abdimas ADPI Sosial Humaniora
e-ISSN: 2775-6998
Volume 5 | Nomor 1 | Maret 2024; Hal 54-59
DOI: 10.47841/jsoshum.v5i1.372
Website: https://ejournal.adpi-indonesia.id/index.php/jsoshum/
Penerbit: Asosiasi Dosen PkM Indonesia

Small Group Discussion pada Kelas General English di Airline International Institute Pekanbaru

Helfany Amsa[1], Weriono[2], Adi Isra[3], Nazaruddin[4], Kristian Burhan[5]
[1,2,3,4]Program Studi Teknik Mesin, Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru, Indonesia
[5]Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas NU Sumatera Barat, Kota Padang, Indonesia
Email korespodensi: *fhanyqueensha@gmail.com*

Submit : 05/01/2024 | **Accept :** 10/02/2024 | **Publish :** 30/03/2024

Abstract

The ability to speak English is one of the main goals in learning English for aviation students at Airline International Institute Pekanbaru , some of students still have lack confidence or lack encouragement to speak English in public, they are also feel afraid.. So the solution given by the service team is the implementation of Small Group discussion technique to increase students' courage or self confidence to speak English

Keywords*: General English , Aviation Students, Small Group Discussion*

Abstrak

Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan salah satu tujuan utama bagi siswa penerbangan di Airline International Institute Pekanbaru, masih terdapat siswa yang kurang percaya diri atau kurang berani untuk berbicara bahasa Inggris di depan umum, mereka merasa takut untuk berbicara. Sehingga solusi yang diberikan oleh tim pengabdian mengimplemtasikan Small Group discussion technique untuk meningkatakan keberanian siswa berbicara bahasa Inggris

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Siswa Penerbangan, *Small Group Discussion*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris sudah menjadi Bahasa yang terpenting di dunia ini merupakan fakta yang tidak bisa dipungkiri. Keutamaannya bisa kita lihat langsung baik di dunia pendidikan maupun dunia kerja. Hampir semua orang dari berbagai negara di seluruh dunia menggunakannya untuk berkomunikasi baik dalam situasi formal maupun non formal. Bahasa Inggris selalu menjadi minat khusus. Dalam hubungan internasional, kemampuan berbahasa Inggris sangat penting untuk dapat berpartisipasi dalam dunia yang lebih luas dari pekerjaan baik itu wirausaha ataupun pegawai atau karyawan di sebuah perusahaan dalam negeri dan luar negeri. Keterampilan berbicara adalah diukur dari kemampuan untukmelakukan percakapan dalam bahasa.

Dalam dunia penerbangan, Bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat penting. Semua

manual, peraturan, prosedur diutamakan menggunakan bahasa ini. Maka dari itu, jika banyak orang yang ingin maju secara profesional di sektor penerbangan menjadi pramugari misalnya, maka perlu mengetahui dan menguasai bahasa asing ini. Apalagi Indonesia mempunyaibanyak destinasi wisata yang menarik banyak wisatawan dari mancanegara, sehingga ada satu momen saat bertugas petugas penerbangan akan menemui penumpang yang berasal dari luar negeri yang tidak paham bahasa Indonesia. Maka *airport worker* akan menggunakan bahasa Inggris sebagai bagian dari *costumer services.*

Pembelajaran bahasa tidak hanya sebatas bahasa ibu (bahasa pertama), namun juga bahasa asing. Di negara Indonesia, penggunaan bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa inggris sebagai bahasa sehari-hari. Bukanlah hal yang baru lagi meskipun hanya sebatas kata-kata sapaan (*greeting*) atau perpisahan (*farewell*) seperti contoh : *good morning, how are you, see you, good bye* dan lain sebagainya. Bahkan bahasa Inggris juga masuk dalam mata pelajaran di sekolah formal mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga Perguruan Tinggi bahkan pembelajaran bahasa Inggris juga sudah dipelajari di pusat- pusat pelatihan pendidikan dan pelatihan vokasi seperti pusat pelatihan penerbangan.

Secara umum manfaat yang didapatkan apabila seseorang sudah mahir berbahasa Inggris dalam dunia penerbangan adalah

- Bisa melewati tes interview pramugari dan petugas bandara lainya dengan percayadiri. Karena umumnya mereka akan mulai bertanya dalam bahasa Inggris.
- Memiliki kesadaran yang lebih besar tentang perbedaan antar negara dan budaya.
- Memiliki kepekaan yang lebih ketika menangani penumpang.
- Mampu menangani situasi yang sulit dalam bahasa Inggri

Pembelajaran bahasa Inggris sudah ada semenjak awal berdirinya pusat pelatihan penerbangan di Kota Pekanbaru pada tahun 2014. Airline International Institute memiliki dua mata pelajaran bahasa Inggris, yaitu General English dan English for Airline. Masing - masing mata pelajaran ini berpusat pada kemampuan percakapan bahasa Inggris antara sesama siswa. Persoalan yang sering ditemui oleh instruktur pada saat proses penbelajaran adalah siswa pasif dalam melakukan percakapan, siswa merasa takut dan malu saat maju kedepan. Selain itu, siswa juga bingung dalam memperagakan percakapan bahasa Inggris yang telah dibuat.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah metode *Small Group Discussion* . Metode ini memungkinkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan kooperatif dan kemampuan berpikir kreatif. Selain itu juga memungkinkan terciptanya suasa kondusif bagi siswa dalam belajar, bekerjasama dengan teman, berinteraksi dengan guru sehingga pembelajaran bahasa Inggris dapat berlangsung secara efektif.

Ur (2000) menyatakan bahwa dalam *Small Group Discussion* , siswa dapat berkolaborasi dengan teman-temannya tanpa rasa takut atau malu, sehingga mereka mempunyai kesempatan untuk saling bertanya dan memberikan pendapat ketika berlatih bahasa Inggris, dan mereka terdorong untuk berinteraksi mempunyai kesempatan untuk melakukannya.

Selain itu, *Small Group Discussion* merupakan metode diskusi yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas mengemukakan pendapat dan gagasannya serta menyampaikan informasi kepada teman kelompok penelitiannya. Ini adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dalam bahasa Inggris (Hotmaria, Pardede, Sinurato; 2019) SMA Plus Munirul Arifin Penelitian yang dilakukan oleh Boholi (2019) tentang penerapan teknik small group discussion di Sekolah North West

Playa Jadi hasilnya menunjukkan : Dengan menggunakan metode diskusi kelompok, keterampilan berbicara dan kemahiran bahasa Inggris siswa meningkat secara dramatis. Lebih lanjutpenelitian Fauji (2017) dan hasil penggunaan teknik small group discussion dalam pengajaran berbicara dan berbicara menunjukkan bahwa teknik ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan siswa menjadi lebih aktif

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan pada PKM ini adalah penggunaan teknik Small Group Discussion pada kelas General English untuk kelas Garuda di Airline International institute Pekanbaru. Target yang diharapkan dari pelksanaan PKM ini adalah siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan suasana menyenangkan serta dapat melakukan Small Group discusson dengan baik agar membuat siswa aktif dalam percakapan bahasa inggris sehingga bisa bersaing didunia kerja nantinya. Luaran kegiatan PKM ini berupa jasa yang diberikan kepada siswa Airline International Institute yang belajar English for Airline dan General English. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk metode Group discussion untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa. Adapun tujuan kegiatan PKM ini adalah Menerapkan teknik Small Group discussion pada pembelajaran General English untuk siswa Airline International Institute.

Tujuan implementasi small group discussion pada kelas general english adalah (1) membantu siswa mudah dalam memahami kosakata Bahasa Inggris dan meningkatkan semangat belajar, (2) menanamkan keberanian dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa Inggris Menanamkan sikap percaya diri, (3) menanamkan kemampuan bertanggung jawab dalam bekerjasama dengan orang lain, (4) menghargai pendapat dan kekurangan orang lain, (5) menanamkan peranan orang lain pada kehidupan masyarakat dan belajar mengambil keputusan dalam hubungan kerja kelompok.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Airline Internatioanl Institute. Lokasi Pusat Pelatihan berada di Jln. H.R. Soebrantas, Pekanbaru . Pusat pelatihan penerbangan ini merupakan pusat pelatihan yang berlokasi di tengah kota. Airline Internatioanl Institute sudah berdiri dari tahun 2014. Jumlah siswa yang menempu pendidikan disini lebih dari 50 orang setiap tahunnya. Siswa yang melanjutkan pendidikan di Airline International Institue nerupakan siswa yang telah menyelesaikan studi SMA yang berasal dari kabupaten / kota dari provinsi Riau. Pusat pelatihan ini memilki tiga program studi yaitu aviation security, flight attendent dan airline staff. PKM di lakukan pada kelas garuda di program studi airline staff.

Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan untuk memberikan pengajaran dengan teknik Small Group Discussion daengan tema Asking and Giving Direction at Airport. Pembelajaran bahasa Inggris melalui mata pelajaran English for Airline dengan tema Asking and Giving direction at Airport. Pengajaran berpusatkan pada tiga tahap, yaitu

- kegiatan awal : pada tahap kegiatan awal , siswa mendenagarkan brainstorming yang dilakukan tim pengabdian tentang materi yang akan di ajarkan, tema yang diberikan berupa rambu- rambu saat memberikan petunjuk arah , kemudian siswa mengulang sambal melakukan praktek tentang rambu – rambu petunjuk arah
- kegiatan inti : pada tahap kegiatan inti, siswa diinstruksikan untuk membuat sebuah percakapan dengan tema Asking and giving direction at airport dengan teknik small grup discussion , siswa duduk secara berkelompok dan saling bertukar pendapat dengan satu kelompok untuk membuat naskah percakapan yang akan di tampailkan pada saat kegiatan akhir

- kegiatan akhir : pada kegiatan ini, kelompok diskusi tampil kedepan untuk mempraktekkan hasil percakapan yang sudah dirancang bersama saat small group discussion

Gambar 1. Small Group Discussion in General English Class

Gambar 2. English conversation group presentation

Teknik small group discussion akan digunakan pada proses pembelajaran. siswa akan diberikan ekspresi dalam percakapan yang sesuai dengan tema kemudian siswa akan di arahkan untuk menggunakan teknik small group discussion dalam membuat naskah perckapan dan menampilkan perckapan yang telah di buat bersama group.Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pengaplikasian rencana kerja. Dengan tema Asking and Giving direction at airport yang membuat siswa paham bagaimana cara melakukan interaksi mengenai petunjuk arah saat sedang berada di bandara. Dari pemberian pembelajaran singkat siswa mendapatkan ilmu pengetahuan terurtama berkaitan dengan teknik dalam membuat siswa aktif untuk melakukan percakapan bahasa inggris dan menciptakan rasa atusias dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga siswa tidak takut dalam berbicara bahasa Inggris yang akan berguna nantinya dalam dunia kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran bahasa Inggris dengan teknik role play dan mengambil tema Asking and Giving Direction at airport, pengabdian ini memberikan hasil sebagai berikut

a. siswa AII merasa senang dan antusis dalam belajar bahasa inggris
b. siswa bisa membuat percakapan bahasa Inggris berdasarkan tema yang diberikan
c. siswa merasa mudah dalam berbicara dengan cara menggunakan teknik small group discussion karena bisa berdiskusi secara kelompok
d. kegiatan ini memberikan dampak positif untuk meningkatkan kemampuan speaking siswa

Pelaksanaan PKM di Airline International Institute dapat dikatakan berjalan sukses. Siswa bisa membuat percakapan bahasa Inggris sesuai tema di dalam group, siswa juga sudah tampil kedepan untuk mempresentasikan hasil percakapan yang telah dibuatdan sudah bisa dengan baik menampilkannya .Dengan pemahaman yang lebih dari kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan tingakt percaya diri siswa dalam speaking berbahasa Inggris

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, maka dalam disimpulkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut (1) meningkatkan serta menggali daya kreatifitas mahasiswa/i dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang berhubungan dengan kemahiran atau keahlian dalam berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris yang baik, (2) Small group discussion dapat menciptakan suasana hati yang positif pada siswa sehingga dapat meningkatkan semangat belajar dan memotivasi mereka dalam pembelajaran, (3) Menarik perhatian siswa karena small group discussion membuat siswa berpikir dan bertindak kreatif.

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu: (1) mengadakan pelatihan yang serupa di tempat dan materi yang berbeda dengan sasaran yang kebih banyak lagi, (2) mengadakan pelatihan tentang teknik small group discussion dan metode pembelajaran yang bisa dikaitkan dengan pembeajaran untuk siswa penerbangan

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Ketua sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru yang telah memberikan dukungan kepada tim kami dalam pelaksanaan kegiatan ini, Ketua LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru dan Branch Manager Airline International Institute Pekanbaru beserta para staff yang telah memberikan wadah dalam pelaksanaan PKM ini serta seluruh siswa kelas garuda Program Airline staff yang telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bohari Lulu, 2019. Improving speaking skills through small group discussion at eleventh grade students of sma plus munirul arifin nw praya. Journal of Languages and Language Teaching, Vol. 7 No.1, Mei 2019. https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jollt/article/view/1441.

Hotmaria, Hilman Pardede &Bloner Sinurat. The Effect of Small Group Discussion on the Students' Ability in Speaking English at Grade VIII of SMP Negeri 2 Siantar; Journal of English Teaching as a Foreign Language , Volume 5, Issue 2: https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jetafl/article/view/123

Fauzi Imam. 2017. Improving Students' Speaking Ability through Small- Group Discussion. Journal of ELT Research, Vol. 2, No. 2, https://www.researchgate.net/publication/346413678

Seken I Ketut.2015. pengajaran bahasa inggris glokal: pendidikan bahasa asing di bawah payung budaya nasional. Prasi, Vol. 10, No. 19, https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PRASI/article/view/8849

Ur, P, 2000. A course in language teaching: Practice and theory. Cambridge: Cambridge University Press